



GLOBAL MARKETS RESEARCH

Monthly Economic and Structured Products Update

May 2026

Pertumbuhan Tetap Solid, Namun Tekanan Inflasi Membatasi Ruang Pelonggaran Fed

Perekonomian AS masih menunjukkan momentum pertumbuhan yang solid, meskipun mulai terlihat lebih tidak merata antar komponen. **PDB riil AS tumbuh sebesar 2,0% QoQ annualized pada 1Q26, meningkat dari 0,5% pada 4Q25, meskipun masih di bawah konsensus pasar sebesar 2,3%.** Akselerasi ini terutama didorong oleh peningkatan investasi, pemulihan belanja pemerintah, dan kenaikan ekspor, sementara konsumsi rumah tangga mulai melambat dan impor meningkat. Memasuki 2Q26, indikator aktivitas juga masih menunjukkan ekspansi, dengan ISM Manufacturing PMI bertahan di level 52,7 pada April. Namun, perlambatan produksi, kontraksi pada komponen tenaga kerja, serta kenaikan biaya input menunjukkan bahwa momentum pertumbuhan mulai menghadapi tekanan dari biaya dan ketidakpastian yang lebih tinggi.

Di sisi kebijakan moneter, **Fed mempertahankan kisaran suku bunga acuan di 3,50%–3,75%, sejalan dengan ekspektasi pasar.** Keputusan ini mencerminkan pendekatan yang masih berhati-hati di tengah inflasi yang berada di atas target dan meningkatnya ketidakpastian geopolitik. Meskipun ruang pelonggaran masih terbuka, perubahan komunikasi Fed belum mengindikasikan bahwa pemangkasan suku bunga menjadi prioritas dalam jangka pendek. Dengan kerangka kebijakan yang semakin *two-sided*, Fed tampaknya akan tetap mempertahankan fleksibilitas dan menunggu bukti yang lebih kuat terkait arah inflasi maupun pertumbuhan sebelum mengubah stance kebijakan secara signifikan.

Tekanan inflasi kembali meningkat pada April, terutama akibat lonjakan harga energi yang dipicu konflik di Timur Tengah. **CPI naik menjadi 3,8% YoY dari 3,3%, sementara CPI inti meningkat menjadi 2,8% YoY dari 2,6%.** Kenaikan harga bensin, tarif penerbangan, dan hotel menunjukkan bahwa tekanan energi mulai masuk ke beberapa komponen konsumsi. Namun demikian, tekanan pada *core goods* masih relatif terbatas, dengan sejumlah kategori seperti kendaraan dan barang terkait perumahan masih mencatat pelemahan harga. Hal ini mengindikasikan bahwa daya beli konsumen mulai menghadapi tekanan, sehingga kemampuan perusahaan untuk meneruskan kenaikan biaya kepada konsumen masih terbatas.

Sementara itu, tekanan biaya di tingkat produsen meningkat lebih tajam. **PPI naik menjadi 6,0% YoY pada April, tertinggi sejak 2022, terutama didorong oleh kenaikan biaya energi, transportasi, dan beberapa komponen jasa.** Perkembangan ini menunjukkan bahwa tekanan biaya mulai merambat ke rantai produksi yang lebih luas dan berpotensi meningkatkan risiko *pass-through* ke harga konsumen apabila harga energi bertahan tinggi lebih lama.

Secara keseluruhan, kombinasi pertumbuhan yang masih relatif solid, inflasi energi yang meningkat, dan tekanan biaya di tingkat produsen memperkuat pandangan bahwa Fed kemungkinan akan mempertahankan pendekatan *wait-and-see* untuk jangka waktu yang lebih lama. Dengan demikian, **ekspektasi pelonggaran suku bunga dalam waktu dekat tetap terbatas, sementara arah kebijakan moneter akan sangat bergantung pada perkembangan inflasi energi, pasar tenaga kerja, dan dampaknya terhadap permintaan domestik.**

Ketahanan Domestik Memberi Ruang bagi BI untuk Memprioritaskan Stabilitas

Data ekonomi Indonesia terbaru menunjukkan bahwa momentum domestik masih relatif solid di tengah meningkatnya tekanan eksternal. **Pertumbuhan PDB pada 1Q26 tercatat sebesar 5,6% YoY, naik dari 5,4% YoY pada 4Q25 dan melampaui ekspektasi pasar, sekaligus menjadi laju pertumbuhan tertinggi sejak 3Q22.** Penguatan ini terutama ditopang oleh permintaan domestik, dengan belanja pemerintah tumbuh 21,8% YoY seiring percepatan realisasi belanja fiskal, pelaksanaan program prioritas, penyaluran bantuan sosial dan THR, serta faktor base effect yang rendah pada periode sebelumnya.

Konsumsi rumah tangga tetap menjadi penopang utama, tumbuh 5,5% YoY dari 5,1% pada kuartal sebelumnya, didukung oleh peningkatan mobilitas selama Ramadan dan Idulfitri serta stabilitas harga energi bersubsidi. Di sisi investasi, PMTB tumbuh relatif stabil di kisaran 6,0% YoY, didukung oleh investasi kendaraan serta mesin dan peralatan, sejalan dengan peningkatan impor barang modal. Namun demikian, kontribusi eksternal melemah, dengan ekspor tumbuh terbatas sementara impor meningkat lebih cepat, sehingga ekspor neto memberikan kontribusi negatif terhadap pertumbuhan.

Dari sisi harga, inflasi kembali melandai menjadi 2,4% YoY pada April, turun dari 3,5% YoY pada Maret dan lebih rendah dari ekspektasi pasar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh normalisasi *base effect* tarif listrik, sementara moderasi juga terlihat pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau serta perawatan pribadi. Inflasi inti turun tipis menjadi 2,4% YoY dari 2,5%, menunjukkan bahwa tekanan permintaan domestik masih relatif terkendali. Meski demikian, **risiko inflasi tetap perlu dicermati, terutama dari harga energi global, imported inflation, serta potensi penyesuaian pada komponen harga yang diatur pemerintah.**

Di tengah pertumbuhan domestik yang masih kuat dan tekanan eksternal yang meningkat, **Bank Indonesia bergerak lebih tegas menuju kebijakan yang berfokus pada stabilitas.** Pada RDG Mei, BI menaikkan suku bunga kebijakan sebesar 50 bps menjadi 5,25%, lebih tinggi dari ekspektasi pasar yang memperkirakan kenaikan 25 bps. Suku bunga *Deposit Facility* dan *Lending Facility* juga masing-masing dinaikkan menjadi 4,25% dan 6,00%. Langkah ini mencerminkan respons *pre-emptive* BI terhadap tekanan Rupiah di tengah volatilitas global akibat konflik Timur Tengah, kenaikan harga minyak, imbal hasil global yang masih tinggi, serta meningkatnya permintaan terhadap aset *safe haven*.

Bauran kebijakan BI semakin diarahkan untuk menjaga stabilitas eksternal tanpa mengabaikan dukungan terhadap pertumbuhan domestik. Untuk menstabilkan Rupiah, **BI akan memperkuat intervensi di pasar valas melalui offshore NDF, pasar spot domestik, dan DNDF, serta mengoptimalkan instrumen moneter pro-pasar seperti SRBI guna menjaga daya tarik aset Rupiah.** Pada saat yang sama, kondisi domestik yang relatif tangguh memberikan ruang bagi BI untuk mempertahankan sikap yang lebih ketat, dengan pertumbuhan kredit meningkat menjadi 9,98% YoY pada April dari 9,49% pada Maret, masih dalam kisaran target BI sebesar 8–12%.

Secara keseluruhan, **ketahanan permintaan domestik memberi ruang bagi BI untuk memprioritaskan stabilitas di tengah tekanan eksternal yang lebih tinggi.** Selama tekanan terhadap Rupiah, harga energi global, dan imbal hasil global masih *elevated*, arah kebijakan moneter domestik kemungkinan akan tetap berfokus pada stabilitas nilai tukar dan pengendalian ekspektasi inflasi, sementara dukungan terhadap pertumbuhan akan lebih banyak bergantung pada bauran kebijakan dan momentum permintaan domestik.

PERKEMBANGAN STRUCTURED PRODUCTS

Solusi Investasi Valas Dengan Potensi Keuntungan Optimal

PERIODE LAPORAN

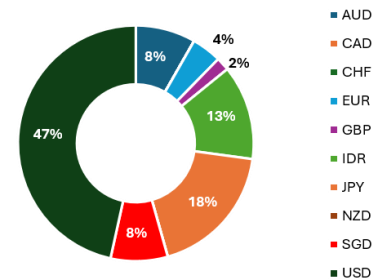
Januari - April 2026

DUAL CURRENCY RETURN (DCR)

Dual Currency Return (DCR) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan produk terstruktur (*Structured Product*) berupa kombinasi antara penempatan dana Nasabah (*deposito*) dan instrumen *Foreign Exchange Option*. Dengan DCR, nasabah berpotensi untuk mendapatkan tingkat imbal balik yang lebih tinggi dari pada *deposito* konvensional biasa dan produk terstruktur yang terproteksi, namun, tidak terdapat proteksi pengembalian 100% terhadap nilai pokok penempatan.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi DCR, 8% penempatan dana dilakukan dalam mata uang AUD, 2% GBP, 18% JPY, 8% SGD, 4% EUR, 13% IDR dan 47% USD.

DCR - Mata Uang Penempatan

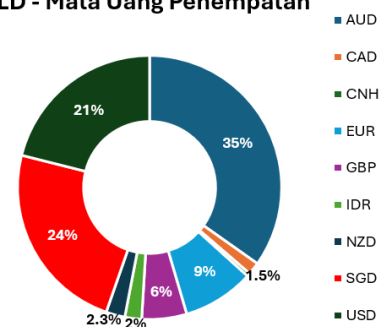


FORWARD LINKED DEPOSIT (FLD)

Forward Linked Deposit (FLD) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan *Structured Product* berupa kombinasi antara *deposito* berjangka (*time deposit*) dan instrumen *foreign exchange swap*.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi FLD, 24% penempatan dana dilakukan dalam mata uang SGD, 35% AUD, 21% USD, 2% IDR, 0,4% CNH, 9% EUR, 6% GBP, 2,3% NZD dan 1,4 % CAD

FLD - Mata Uang Penempatan

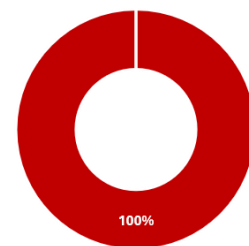


PRINCIPAL PROTECTED DEPOSIT (PPD)

Principal Protected Deposit (PPD) adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara produk simpanan dalam valuta asing (*deposito*) dengan produk *option* nilai tukar valuta asing dimana tingkat pengembalian berdasarkan performa dari pergerakan *Underlying Reference* (bukan *fixed return* seperti *deposito* tradisional). *Principal* dari penempatan atas produk PPD akan terlindungi 100%.

Sepanjang periode laporan, 100% PPD ditempatkan dalam mata uang USD

Mata Uang Penempatan



KALENDER RILIS DATA EKONOMI

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
5/4/26 14:50	FR	S&P Global France Manufacturing PMI	Apr F	52.8	52.8	50.0	--
5/7/26 19:30	US	Initial Jobless Claims	2-May	205k	200k	189k	190k
5/8/26 19:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Apr	65k	115k	178k	214k
5/11/26 8:30	CH	CPI YoY	Apr	0.9%	1.2%	1.0%	--
5/12/26 16:00	GE	ZEW Survey Expectations	May	-19.5	-10.2	-17.2	--
5/12/26 19:00	BZ	IBGE Inflation IPCA MoM	Apr	0.68%	0.67%	0.88%	--
5/12/26 19:30	US	CPI MoM	Apr	0.6%	0.6%	0.9%	--
5/12/26 19:30	US	CPI YoY	Apr	3.7%	3.8%	3.3%	--
5/14/26 14:00	SP	CPI YoY	Apr F	3.2%	3.2%	3.2%	--
5/14/26 19:30	US	Initial Jobless Claims	9-May	205k	211k	200k	199k
5/19/26 11:30	JN	Industrial Production MoM	Mar F	--	-0.4%	-0.5%	--
5/20/26 13:00	UK	CPI MoM	Apr	0.9%	0.7%	0.7%	--
5/20/26 13:00	UK	CPI YoY	Apr	3.0%	2.8%	3.3%	--
5/21/26 8:30	AU	Unemployment Rate	Apr	4.3%	4.5%	4.3%	--
5/21/26 14:15	FR	S&P Global France Manufacturing PMI	May P	52.1	--	52.8	--
5/21/26 19:30	US	Initial Jobless Claims	16-May	210k	209k	211k	212k
5/22/26 15:00	GE	IFO Business Climate	May	84.2	84.9	84.4	84.5
5/25/26 12:00	SI	CPI YoY	Apr	2.1%	1.8%	1.8%	--
5/28/26 15:00	IT	Manufacturing Confidence	May	87.6	87.9	87.9	--
5/28/26 19:30	US	Initial Jobless Claims	23-May	211k	215k	209k	210k
5/28/26 19:30	US	GDP Annualized QoQ	1Q S	2.0%	1.6%	2.0%	--
5/29/26 6:30	JN	Jobless Rate	Apr	2.7%	2.5%	2.7%	--
5/29/26 6:50	JN	Industrial Production MoM	Apr P	-0.6%	0.8%	-0.4%	--
5/29/26 14:00	SP	CPI YoY	May P	3.3%	3.2%	3.2%	--
5/29/26 17:00	IR	CPI EU Harmonized YoY	May P	--	3.5%	3.6%	--

Sumber: Bloomberg
Diperbaharui:
30-May-26
KALENDER BANK SENTRAL

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
5/1/26 1:00	CO	Overnight Lending Rate	30-Apr	11.75%	11.25%	11.25%	--
5/5/26 11:30	AU	RBA Cash Rate Target	05-May	4.35%	4.35%	4.10%	--
5/6/26 19:54	PD	Poland Base Rate Announcement	06-May	3.75%	3.75%	3.75%	--
5/7/26 14:00	MA	BNM Overnight Policy Rate	07-May	2.75%	2.75%	2.75%	--
5/7/26 14:30	SW	Riksbank Policy Rate	07-May	1.75%	1.75%	1.75%	--
5/7/26 15:00	NO	Deposit Rates	07-May	4.00%	4.25%	4.00%	--
5/7/26 19:30	CZ	Repurchase Rate	07-May	3.50%	3.50%	3.50%	--
5/8/26 2:00	MX	Overnight Rate	07-May	6.50%	6.50%	6.75%	--
5/15/26 19:00	RO	Interest Rate Announcement	15-May	6.50%	6.50%	6.50%	--
5/20/26 14:20	ID	BI-Rate	20-May	5.00%	5.25%	4.75%	--
5/25/26 20:00	IS	Base Rate	25-May	3.75%	3.75%	4.00%	--
5/26/26 19:00	HU	Central Bank Rate Decision	26-May	6.25%	6.25%	6.25%	--
5/27/26 9:00	NZ	RBNZ Official Cash Rate	27-May	2.25%	2.25%	2.25%	--
5/28/26 7:50	SK	BOK Base Rate	28-May	2.50%	2.50%	2.50%	--
5/28/26 20:00	SA	SARB Announce Interest Rate	28-May	7.00%	7.00%	6.75%	--

Sumber: Bloomberg
Diperbaharui:
30-May-26

Monthly Economic & Structured Product

May 2026

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.